

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS CANVA PADA MATERI TEKS IKLAN KELAS VIII**

**Wapi Nur Fitriani<sup>1</sup>, Wikanengsih<sup>2</sup>, Reka Yuda Mahardika<sup>3</sup>**

**<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi**

<sup>1</sup>wapinufi@student.ikipsiliwangi.ac.id, <sup>2</sup>wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,  
<sup>3</sup>rekayudha@ikipsiliwangi.ac.id

**Abstract**

The lack of motivation to learn and students' interest in learning Indonesian at the MTs Nurul Hidayah school became the main background for carrying out this research, the results were known from the perspective of the Indonesian language teacher and the unsatisfactory student learning outcomes. The purpose of this study was to find out how effective the application of the Problem Based Learning method based on the Canva application was on advertising text material in class VIII MTs Nurul Hidayah and to find out the progress of students' writing results in learning Indonesian. In this study, the researcher chose a qualitative descriptive research method to find out the results of writing on advertising text material. This study uses a problem-based learning model based on the Canva application on advertising text material. The population and sample in this study were followed by 20 students from class VIII B MTs Nurul Hidayah, the use of the problem-based learning model on advertising text material obtained effective results, the results of writing advertisement text students obtained an average score of 85.3 with the highest score of 100, middle 84 and lowest 79.

**Keyword:** *Problem Based Learning, Canva, Advertising teks*

**Abstrak**

Kurangnya motivasi belajar dan minat siswa mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah MTs Nurul Hidayah menjadi latar belakang utama dilaksanakannya penelitian ini, hasil tersebut diketahui dari pandangan guru bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis aplikasi *Canva* pada materi teks iklan di kelas VIII MTs Nurul Hidayah dan mengetahui perkembangan hasil menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui hasil menulis pada materi teks iklan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis aplikasi *canva* pada materi teks iklan. Populasi dan sampel pada penelitian ini diikuti 20 siswa dari kelas VIII B MTs Nurul Hidayah, penggunaan model pembelajaran *problem based learning* pada materi teks iklan memperoleh hasil yang efektif, hasil menulis teks iklan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 85,3 dengan nilai tertinggi 100, menengah 84 dan terendah 79.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning, Canva, Teks Iklan*

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di instansi pendidikan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan baik itu oleh pengajar dan juga pelajar. Menurut Fujiawati (2016) pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah belajar mengajar yang dapat ditandai

dengan adanya transisi pada diri manusia. Sedangkan menurut Zein (2016) Pembelajaran merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan antara interaksi bagi guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencapai hasil tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran tidak lagi terpusat kepada guru, melainkan kepada anak didik. Anak didik tidak dianggap lagi sebagai selembar kertas putih ataupun gelas kosong, anak didik dianggap sebagai individu yang belum memiliki kemampuan akademis sedikit pun harus diluruskan dengan kata lain setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan secara akademis walaupun kemampuan setiap individu itu berbeda-beda. Primandhika, dkk (2020).

Salah satu kemampuan penting dalam Bahasa Indonesia adalah menulis. Kemampuan untuk menulis adalah kemampuan untuk menulis informasi, ide, dan pemikiran dengan cara yang jelas, koheren, dan efektif. Menurut Tarigan (2013), menulis harus dikuasai oleh semua orang, karena setiap pekerjaan dan aktivitas pasti memiliki hubungan dengan menulis. Sedangkan menurut Rosidi (2011) “Menulis adalah cara berpikir yang memungkinkan orang lain (pembaca) untuk berpikir”. Selain itu Wikanengsih dkk (2020) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa tertinggi yang memerlukan perhatian khusus bagi guru Bahasa Indonesia akan tetapi menulis menjadi sangat mudah dan menyenangkan jika menjadi kebiasaan. Menulis juga penting dalam pembelajaran. Menurut Mahardika (2012) “menulis adalah keterampilan yang bersifat aktif dan relatif dianggap susah dibandingkan dengan keterampilan lainnya”. Menulis juga penting dalam pembelajaran apa yang sudah dipelajari akan mudah diingat, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang memerlukan kemampuan menulis yang baik.

Menurut Bariyadi (2013) sekurang-kurangnya pembelajaran bahasa Indonesia memiliki delapan ciri yang pertama pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, kedua materi bahasa Indonesia berbasis literasi, ketiga pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan komunikatif, keempat pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan keterpaduan isi bahasa, kelima tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kompetensi, keenam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis karakter, ketujuh biasanya menggunakan pendekatan saintifik, kedelapan asesmen yang digunakan adalah asesmen autentik.

Materi menulis teks iklan termasuk dalam materi bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas VIII. Teks iklan menurut Kosasih (2017), didefinisikan sebagai teks yang mendorong dan membujuk khalayak untuk tertarik pada produk dan jasa yang ditawarkan. Iklan dapat juga

digunakan untuk menginformasikan kepada khalayak tentang produk dan jasa tertentu. Namun Dewi (2018) menyatakan bahwa teks iklan adalah media komunikasi yang sangat baik untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dengan tujuan mempengaruhi, mempromosikan, mengingatkan, dan menginformasikan.

Kesulitan menulis teks iklan ada pada penyusunan kata dan pengumpulan kalimat ajakan untuk menawarkan produk dan jasa kepada konsumen. Menulis teks iklan diajarkan pada tingkat SMP/ sederajat. Pada saat ini iklan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, iklan mudah untuk dijumpai dan ada di mana-mana. Peserta didik harus bisa mengembangkan suatu produk menjadi teks iklan yang menarik perhatian khalayak. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam menulis teks iklan yaitu menentukan jenis iklan, menentukan produk yang akan dipromosikan, membuat judul iklan, dan memilih kata ajakan/persuasif.

Peneliti menggunakan model *problem based learning* sebagai model pembelajarannya dengan menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran peserta didik diajak untuk membuat suatu produk sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Huda (2014) Pembelajaran *problem based learning* adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses pemahaman akan resolusi masalah. Siswa didorong untuk memahami masalah yang mereka hadapi dan mampu menemukan solusi untuk masalah tersebut. Sedangkan menurut Fatia (2016) Model pembelajaran *problem based learning* ini menuntut siswa untuk lebih dapat melihat dan menganalisis suatu masalah berdasarkan fakta dan fenomena yang ada di masyarakat. Dengan demikian, siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang lebih baik.

Pembelajaran teks iklan membutuhkan bantuan aplikasi canva sebagai penyusunan bahan ajar agar lebih efisien. Menurut Resmi (2021) aplikasi canva adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media yang membantu guru dalam mendesain materi pelajaran yang menarik. Sedangkan menurut Ipa (2021) Canva merupakan salah satu aplikasi desain yang dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Dengan bantuan teknologi tentunya pembelajaran teks iklan akan semakin mudah dimengerti dan menyenangkan. Menurut Pemilihan materi dan model tidak semata-mata untuk dipilih tanpa alasan, karena peneliti mempertimbangkan terlebih dahulu kecocokan antara keduanya agar mendapat hasil yang padu dan tepat guna dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai

kemampuan menulis teks iklan pada siswa menengah pertama. Penulis terinspirasi dari jurnal karya Hotimah (2020) Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar dan jurnal karya Dewi dkk (2022) Pengembangan Media Pembelajaran *E-Comic Berbasis Problem Based Learning* dalam Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan Kelas V SD. Pada jurnal ini penulis melakukan penggabungan dengan memilih metode *problem based learning* dan materi teks iklan. Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan sesuai dengan ciri-ciri, makna, unsur-unsur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Adapun tujuan penelitian untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa terhadap menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

## **METODE**

Metode penelitian adalah suatu jalan atau langkah untuk melakukan bagaimana suatu penelitian dapat dilakukan serta dapat terlaksana dengan apa yang dituju Hasibuan, dkk (2017) pada artikel ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode menurut Sugiyono (2011) kualitatif adalah hasil penelitian yang berupa data deskriptif dari pengamatan yang sudah dilakukan dengan kata-kata tertulis dan lisan. Sedangkan menurut Yuliani (2018) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggambarkan suatu kajian yang sifatnya deskriptif. Fenomenologi sosial sering menggunakan jenis penelitian ini. Metode penelitian deskriptif kualitatif memberikan penjelasan menyeluruh tentang alur penelitian. Sesuai dengan penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. Sampel penelitian adalah 20 siswa aktif kelas VIII B di MTs Nurul Hidayah Batujajar. Data tersebut merupakan hasil menulis teks iklan hasil kerja siswa bertemakan iklan atau poster produk dan layanan publik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa efektif model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran teks iklan di kelas VIII MTs Nurul Hidayah Batujajar, sebelum terjun langsung untuk melaksanakan proses pembelajaran peneliti melakukan kunjungan ke MTs Nurul Hidayah dengan maksud untuk melaksanakan PPL sekaligus penelitian di kelas. Setelah ditempatkan di kelas VIII B, peneliti melakukan riset untuk

menentukan seberapa efektif model pembelajaran *problem based learning* untuk materi teks iklan. Lembar observasi guru dan siswa serta soal pre- dan post-test adalah alat penelitian yang digunakan. Lembar observasi guru dan siswa serta soal pre- dan post-test adalah alat penelitian yang digunakan. Berikut merupakan hasil menulis teks iklan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel I.** Nilai Menulis Teks Iklan Dari Tertinggi Sampai Terendah

Skor Menulis	Pre-test	Post-test	Keterangan
Tertinggi	80	100	Terdapat peningkatan
Menengah	68	84	Terdapat peningkatan
Terendah	55	79	Terdapat peningkatan

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan eksperimen untuk melakukan *pre-test* pada materi teks iklan namun, hasil dari *pre-test* peserta didik dengan tema produk pemasaran mendapat nilai rendah dengan rata-rata 60,9 dengan nilai tertinggi 80 yang diperoleh oleh 3 peserta didik dan nilai terendah 55 yang diperoleh oleh 5 peserta didik.

Peneliti mencari letak kesalahan peserta didik dengan mengevaluasi hasil kerja peserta didik pada materi teks iklan. Beberapa peserta didik masih keliru dalam penggunaan kata ajakan dalam teks iklan, beberapa diantaranya keliru dan juga peserta didik kebingungan dalam mencari ide untuk menyusun teks iklan dengan tema produk bahkan 9 diantaranya membuat teks iklan produk dengan judul produk yang sama.

Persiapan pada pertemuan selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan ajar yang disusun dengan aplikasi canva serta menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil peserta didik pada *post-test*. Penyusunan RPP yang sesuai dengan model pembelajaran juga dipersiapkan agar proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya lebih terarah dan menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran dikelas. Pada pelaksanaan pembelajarannya peserta didik diberikan permasalahan terkait pembelajaran dengan menanyakan beberapa pertanyaan mendasar materi teks iklan, setelah itu peneliti membuat suatu proyek yang disusun menggunakan aplikasi canva berupa bahan ajar pembelajaran untuk diselesaikan peserta didik sambil memonitoring peserta didik agar proses pembelajaran berjalan kondusif. Setelah mendapat penjelasan dan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan menggunakan bahan ajar yang disusun menggunakan

aplikasi canva, peserta didik diarahkan untuk membuat teks iklan dengan tema iklan layanan masyarakat dikerjakan secara individu. Pembuatan teks iklan tersebut dikerjakan menggunakan kertas hvs dengan memperhatikan judul iklan, kalimat ajakan, penyesuaian gambar dengan tema, dan isi iklan.

Hasil *post-test* menulis teks iklan peserta didik meningkat dengan rata-rata nilai 83,5 dengan nilai tertinggi 100 yang diperoleh oleh 6 peserta didik dan nilai terendah 79 yang diperoleh oleh 4 peserta didik. Dengan hasil tersebut menyatakan peserta didik sudah memahami pembelajaran teks iklan dengan bantuan model *problem based learning* berbasis aplikasi canva.

## Pembahasan

Pembelajaran teks iklan menggunakan model *problem based learning* berbasis aplikasi canva bisa dibilang efektif sebab, peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan dan kenaikan nilai yang signifikan. Penggunaan model *problem based learning* tersebut dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik serta meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menulis teks iklan. Penggunaan bahan ajar yang disusun melalui aplikasi canva juga mampu menyeimbangi model pembelajaran yang digunakan sehingga peserta didik nyaman menggunakan bahan ajar yang relevan dengan pembelajaran.

Pemerolehan hasil menulis teks iklan tersebut menggunakan aspek penilaian menulis teks iklan sebagai berikut.

**Tabel 2.** Aspek Penilaian Sesuai Aspek Menulis Teks Iklan

No	Aspek yang dinilai	Persentase (%)
1	Judul iklan	25%
2	Kesesuaian kalimat ajakan	25%
3	Penyesuaian gambar dan tema	25%
4	Isi iklan	25%
Jumlah		100

Berikut merupakan aspek penilaian peserta didik sebagai landasan hasil menulis teks iklan di kelas VIII B MTs Nurul Hidayah Batujajar yaitu adanya judul iklan 25%, kesesuaian kalimat ajakan 25%, penyesuaian gambar dan tema 25% dan isi iklan 25%. Selanjutnya peneliti menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan aplikasi canva sebagai berikut.

**Tabel 3.** Klasifikasi Hasil Belajar Peserta Didik

Skor Menulis	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
Tinggi	6	30%	Terdapat peningkatan
Sedang	10	50%	Terdapat peningkatan
Rendah	4	20%	Terdapat peningkatan
Jumlah	20	10	

Keterampilan siswa meningkat dalam menulis teks iklan. Sedang 50% atau 10 siswa, rendah 20% atau 4 siswa, dan siswa meningkat pada tingkatan tinggi sebanyak 30% atau 6 siswa. Tabel tersebut berdasarkan hasil analisis dari hasil menulis teks iklan siswa MTs Nurul Hidayah.

## SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *prolem based learning* dengan berbasis aplikasi canva menjadi solusi belajar peserta didik di MTs Nurul Hidayah Batujajar kelas VIII B dengan hasil yang baik, sebelumnya peneliti melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran peserta didik kesulitan memahami materi dan memperoleh hasil yang kurang baik. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbasis aplikasi canva mendapat hasil positif pada pelaksanaan *post-test*, peserta didik lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran, pembelajaran berjalan dengan interaktif serta hasil menulis teks iklan yang sangat memuaskan karena terdapat peningkatan yang signifikan dari *pre-test* sampai ke *post-test*. Dengan demikian, sesuai dengan penerapan tersebut, model pembelajaran *problem based learning* berbasis aplikasi *canva* di MTs Nurul Hidayah Kelas VIII B dinyatakan efektif dengan nilai rata-rata 85,3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bariyadi, Praptomo. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Dewi, Annisa, Laksmi Dewi, & Linda Setiawati. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Karikatur Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Sejarah.” *Edutcehnologia* 2(1): 1–12.

- Dewi, P Mita Kesuma, N Nym Ganing, and I W Sujana. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Berbasis Problem Based Learning dalam Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4: 1908–17.
- E.Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Pusat Kuri.
- F. Fatia. (2016). Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemecahan Masalah Melalui Problem Based-Learning. *Jurnal ilmiah pendidikan guru*.
- Fujiawati, Fuja Siti. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 1(1): 16–28.
- Hasibuan, Sammad, Shofiyah Binti, and Nasir Ilyas. (2020) Pesan Moral Dalam Puisi Lastu Mitsla Al - Nâsi ' Karya Faruq Juwaidah ( Analisis Konten ).
- Hotimah, Husnul. (2020). “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jukasi* Vol 7 No2.
- Ipa, Jurnal et al. (2021). Pengembangan E-Modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design. *5(2)*: 151–61.
- M Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelsajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahardika, Reka Yuda. (2012). Keefektifan Penggunaan Komik Rama dan Sinta Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter : Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka.” <http://repository.upi.edu/id/eprint/8690>.
- Muh Zein. (2016). “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5(2): 274–85.
- Mustika, Ika, Latifah, and Restu Bias Primandhika. (2020). Pembelajaran Sainifik Berbasis Ict Untuk Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Kecamatan Cagak Kabupaten Subang Jawa Barat. *Abdimas Siliwangi* 03(02): 339–50.
- Resmini, Setya, Intan Satriani, dan M.Rafi. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi* 4(2): 335–43.

Rosidi Imron. (2009). *Menulis (Siapa Takut?)*. Yogyakarta: kanisius.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Management*. Bandung: Alfabeta.

Wikanengsih, Euis Eti Rohaeti, dan Yeni Rostikawati. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Think Talk Write. 256–64.

Wiwin Yuliani. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta* 2(2): 83–91.

